

PREFERENSI SEMANTIK DAN KOLOKASI LEKSEM SINONIM UNTUK “JALAN” DALAM BAHASA ARAB AL-QUR’AN DAN KONTEMPORER: KAJIAN KORPUS

Fikri Fikri¹, Astrid Yulinda Putri², Utari Rachma Siwi³

^{1,2,3} Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Sriwijaya
fikri@fkip.unsri.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pola kolokasi dan preferensi semantik dari tiga leksem bahasa Arab yang bersinonim dan merujuk pada makna “jalan,” yaitu širāt, sabīl, dan ṭarīq, dalam dua konteks kebahasaan yang berbeda, yaitu korpus Al-Qur’an dan korpus Arabic Web 2012 (arTenTen12). Dengan menggunakan pendekatan berbasis korpus, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi perbedaan penggunaan leksikal, prosodi semantik, dan distribusi kontekstual antara wacana keagamaan dan bahasa Arab umum. Data dikumpulkan menggunakan platform Sketch Engine dan basis data korpus Al-Qur’an dengan fokus pada distribusi frekuensi, baris konkordansi, dan kolokat yang signifikan. Analisis dilakukan secara kualitatif melalui interpretasi terhadap preferensi semantik yang terkait dengan masing-masing leksem. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang cukup mencolok dalam perilaku kolokasi antara kedua korpus tersebut. Dalam korpus Al-Qur’an, ketiga leksem menunjukkan prosodi semantik yang relatif seimbang, muncul dalam konteks positif maupun negatif bergantung pada unsur leksikal yang menyertainya. Namun demikian, leksem širāt menunjukkan kecenderungan yang kuat untuk berkolokasi dengan ekspresi yang bermakna positif, khususnya yang berkaitan dengan petunjuk ilahi. Sebaliknya, dalam korpus Arabic Web 2012, penggunaan ketiga leksem tersebut lebih bervariasi dan bersifat pragmatis, mencerminkan fungsi komunikasi sehari-hari dalam bahasa Arab kontemporer. Leksem ṭarīq muncul sebagai bentuk yang paling sering digunakan dalam wacana bahasa Arab umum, yang menunjukkan fleksibilitas semantik yang lebih luas. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap bidang linguistik korpus dan semantik leksikal bahasa Arab dengan menyajikan bukti empiris mengenai bagaimana leksem yang bersinonim dapat berfungsi secara berbeda dalam domain bahasa keagamaan dan bahasa umum. Temuan ini juga menegaskan pentingnya pendekatan berbasis korpus dalam memahami variasi makna dan konteks penggunaan dalam bahasa Arab.

PENDAHULUAN

Pada teknologi yang semakin mudah diakses sekarang ini, banyak metode-metode baru untuk mentadabburi kandungan yang terdapat dalam Alqur’an. Al-Qur’an merupakan pedoman terakhir yang diturunkan untuk menjadi petunjuk bagi umat manusia. Petunjuk yang dimaksud adalah petunjuk agama, atau yang biasa juga disebut sebagai syari’at. (Shihab, 2007). Al-Qur’an memang sangat menawan untuk dikaji lebih dalam dari segala aspek, termasuk dalam mengkaji kemukjizatannya baik dari segi keindahan bahasanya maupun isi kandungannya. Semakin dalam mengkaji Al-Qur’an akan semakin terasa indah dan nikmat. Kandungan-kandungan dalam al-qur’an secara tidak langsung mengandung makna-makna tertentu baik dari kolokasi penggunaan kata dan hubungan kata tersebut dengan kata lainnya.

Belajar Al-Qur’an pada tingkatan tadabbur merupakan bagian tertinggi dalam belajar Al-Qur’an, karena tidak hanya membaca dengan baik dan benar sesuai dengan tajwid yang ada, akan tetapi juga mempelajari maksud-maksud tertentu yang terdapat dalam sebuah kalimat di dalam surat Al-Qur’an baik dari segi jumlah kata yang muncul atau dari segi hubungan kata dengan kata tertentu (Mahdali, 2020). Hal inilah yang menjadi awal terciptanya sebuah korpus Al-Qur’an yang diciptakan oleh para peneliti dari *Leech University* yang mempermudah dalam pencarian kata-kata, melihat jumlah kemunculan kata tertentu dan melihat hubungan atau kolokasi kata tersebut dengan kata lain dalam Al-Qur’an (Sawalha et al., 2012). Dengan adanya korpus Al-Qur’an, memungkinkan para peneliti untuk melihat bagaimana fenomena suatu kata tertentu dalam Al-Qur’an dengan kata yang sama namun berada pada korpus bahasa Arab pada umumnya, seperti yang terdapat pada tools *sketch engine* dengan nama korpus *Arabic Web 2012 (arTenTen12, Stanford tagger)* yang memiliki jumlah mencapai 7 miliar kata (Almujaiwel, 2020).

Korpus ini dikumpulkan dari berbagai website atau domain berbahasa Arab seperti Wikipedia bahasa Arab, aawsat.com, burnews.com, maghress.com, masress.com, sawt-alahrar.net. Semua kumpulan ini diambil dari seluruh domain bahasa Arab berbagai negara seperti Bahrain, Mesir, Arab Saudi, Maroko, Jordan, Kuwait dan lain-lain. Oleh karena itu, korpus ini layak dipilih sebagai representatif data yang akan digunakan dalam melihat fenomena suatu kata dari korpus bahasa Arab pada umumnya dan bahasa Arab yang terdapat dalam korpus Al-Qur’an. Korpora tersebut memungkinkan para pelajar dan peneliti dapat menggunakan alat tersebut untuk menemukan leksikal dasar, pola gramatikal dan rincian genre tertentu (Tribble, 2001). Dalam semua studi corpora ini, pembelajar bahasa berinteraksi dengan teks dalam

konkordansi untuk mengamati, berspekulasi, dan mengeksplorasi pola bahasa, bentuk kata, dan kolokasi (ALTUN, 2021).

Penggunaan kolokasi dalam Al-Qur'an memberikan ruang bagi para pecinta Al-Qur'an untuk senantiasa berusaha mengungkap rahasia-rahasia yang tersimpan di dalamnya. Hal ini akan memicu timbulnya rasa keimanan dan kecintaan terhadap Islam. Al-Qur'an menyimpan banyak makna yang tersirat baik dari kata, frasa, klausa, bahkan pada pemakaian hurufnya. Sehingga jelas bahwa Al-Qur'an memiliki kandungan yang sangat menarik untuk diteliti lebih lanjut. Selain bahasa Arab pada umumnya, Al-Qur'an juga memiliki beberapa kolokasi kata yang memiliki perbedaan penggunaan seperti contoh kata *shiroton* yang selalu berkolokasi dengan hal-hal yang positif, sedangkan kata *thoriquon* sering berkolokasi dengan hal-hal yang berbau negatif (Almuttatsir, 2019).

Kolokasi merupakan salah satu topik kajian dalam bidang linguistik, pedagogi bahasa, perkamusan dan bidang yang sedang hangat saat ini yaitu linguistik korpus (Kamalie, 2013). Banyak para peneliti yang merumuskan pengistilah singkat dan padat tentang kolokasi seperti Firth, 1957; Lewis, 1993, 1997, 2000; Liu, 2010; Nesselhauf, 2003. Kolokasi bukan istilah baru bagi para linguistik, bahkan ada beberapa ahli mengatakan bahwa kolokasi telah dirumuskan sebelumnya oleh ahli falsafah Yunani yang menghubungkannya dengan semantik leksikal (Robins dan Gitsaki), akan tetapi dimunculkan kembali oleh Firth pada tahun 1957 dengan konsep yang lebih modern (Yulawati, 2014). Akhir-akhir ini muncul kesadaran akan pentingnya diskusi korpus terutama pada bagian konkordansi dalam studi kolokasi yang telah dituliskan dalam beberapa artikel tentang itu seperti Adil Jaafar, 2022; Al-Halawani, 2018; Baker, 2016; Gablasova et al., 2017; Mansour, 2017; Nafilaturifah & Poluwa, 2021; Oktavianti & Sarage, 2021; Samudra et al., 2022; Sarjono et al., 2022; Smadi, 2020; Sukman et al., 2022.

Sinclair (1991) dalam bukunya menjelaskan bahwa kolokasi menjadi hal yang sangat menarik untuk dicermati, ketika ada dua kata yang berbeda baik maknanya sama atau tidak kemudian memiliki frekuensi berbeda berkolokasi secara signifikan. Hal ini tentu menimbulkan sebuah diskusi tentang bagaimana beberapa kata yang maknanya sama, muncul dengan frekuensi yang berbeda baik dua kali lipat bahkan lebih. Ada dua pandangan yang menjadi istilah dasar dalam meneliti kolokasi, yakni dari segi bahasa atau bidang linguistik oleh Halliday (1966) dan Sinclair (1991), serta minat dalam meneliti kolokasi dalam karya sastra yang jarang dilakukan kebanyakan orang seperti McIntosh (1966). Di sisi lain, para linguistik Arab juga ikut memberikan definisi tentang kolokasi, salah satunya Fayid (Fayid, 2007) yang mengamati bahwa kolokasi adalah satu bagian dari ungkapan seperti ungkapan kontekstual dan idiom, ia memberikan pandangan tentang kolokasi dengan keterbatasan makna pada sebuah kumpulan kata yang cenderung memiliki keterkaitan satu sama lain yang ditentukan oleh peraturan dan kebiasaan-kebiasaan khusus.

Berdasarkan beberapa peneliti yang menulis tentang studi kontrastif antara kolokasi bahasa Arab dan bahasa Inggris, mereka menyimpulkan bahwa dari segi klasifikasi pembagiannya memiliki kesamaan (Naser, 2017). Secara empiris, kolokasi lebih dahulu dipelajari dalam bahasa Arab tanpa memiliki istilah teknis, kemudian dipelajari secara detail dan mendalam oleh para pakar bahasa Inggris dengan istilah kolokasi. Pada intinya, istilah kolokasi didefinisikan dalam bahasa Inggris menggunakan dua pendekatan: statistik dan linguistik. Yang pertama mendefinisikan kolokasi dalam hal kejadian bersama sedangkan yang kedua mendefinisikan kolokasi dalam hal pembatasan linguistik pada kata-kata yang digabungkan. Di sisi lain, bahasa Arab mendefinisikan kolokasi dari pendekatan berbasis leksikal dan berbasis kontekstual. Yang pertama mengacu pada pembatasan leksikal pada kombinasi kata sedangkan yang kedua mengacu pada kolokasi sebagai konteks linguistik (Igaab & Abdulhasan, 2018).

Pada zaman sekarang ini korpus digunakan dalam meneliti banyak hal. Menurut McEnery (McEnery & Hardie, 2012) korpus merupakan sebuah metode yang mampu mengkaji dan menganalisis data bahasa dalam jumlah besar dengan menggunakan teknologi komputer. Istilah korpus mengacu pada kumpulan materi tekstual yang disusun untuk tujuan tertentu. Selain dalam bentuk software, korporasi juga tersedia secara online yang dapat diakses secara gratis dengan ukuran yang sangat besar seperti British National Corpus (BNC), Corpus of Contemporary American English (COCA), dan Michigan Corpus of American Bahasa Inggris Lisan (MICASE) (McEnery et al., 2006). Namun seiring berjalannya waktu, ada software yang lebih praktis dan didalamnya terdapat banyak data yang lebih kompleks dan sangat memudahkan peneliti untuk mencari data untuk penelitian, software tersebut adalah Sketch Engine yang bisa didapatkan melalui web <http://sketchengine.eu/> dan korpus Al-Qur'an melalui web <https://corpus.quran.com>.

Belakangan ini, studi korpus yang berhubungan dengan kolokasi sedang digencarkan. Biasanya yang menjadi fokus penelitian dalam linguistik korpus adalah tentang frekuensi kemunculan suatu kata, dengan catatan bahwa suatu kata yang kemunculannya sangat tinggi dalam sebuah korpus akan memiliki

signifikansi yang tinggi pula (Yuliawati, 2015). Sinclair (1991) menjelaskan dalam bukunya bahwa ketika dua kata dengan frekuensi berbeda berkolokasi secara signifikan, kolokasi tersebut memiliki nilai yang berbeda dalam deskripsi masing-masing dari dua kata tersebut. Jika kata a dua kali lebih sering dari kata b, maka setiap kali kata itu muncul bersamaan dua kali, maka kata tersebut lebih penting untuk b daripada untuk a. Ini karena peristiwa tertentu menyumbang dua kali proporsi kejadian pada b daripada a.

Penelitian tentang kolokasi dan profil semantis sudah dilakukan sebelumnya, pertama dari Nafilaturif^{ah}, dkk (2021) yang meneliti tentang prosodi dan preferensi semantis kolokasi kata *healthy* dan *unhealthy* pada korpus tentang COVID 19. Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui kolokasi kata '*healthy*' dan kata '*unhealthy*' serta menggali makna leksikal dari kolokasi kata tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan korpus karena satu-satunya sumber data adalah data korpus. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk menemukan hipotesis dari data korpus yang diambil dari *sketch engine*. Penelitian ini menemukan bahwa kolokasi dua kata memiliki perbedaan dalam kategorisasi. Kata sehat memiliki kaitan dengan tiga preferensi semantis yaitu manusia, hewan dan penyakit. Sedangkan, tidak sehat memiliki preferensi semantis yang beragam. Kolokasi dengan makna negatif lebih sering terjadi daripada kolokasi dengan makna positif. Hal itu dikarenakan kata tersebut diawali dengan huruf -in dan -un yang menciptakan arti yang berlawanan dari kata aslinya. Oleh karena itu, prosodi semantik negatif lebih sering ditemukan pada dua kata dasar '*healthy*' dan '*unhealthy*'.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Liu, dkk (2020) tentang proses kolokasi ke perspektif budaya pada kata poligami dalam dua novel Indonesia yang berjudul *Ayat-Ayat Cinta 1* dan *Catatan Hati Seorang Istri*. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perspektif budaya tentang poligami dalam karya sastra. Data korpus digunakan sebagai dasar kajian untuk mengkaji kolokasi kata "poligami" dalam kedua novel tersebut. Data yang diperoleh selanjutnya diklasifikasikan berdasarkan kata benda, kata kerja, dan kata sifat menggunakan teori bahasa yang melibatkan prosodi semantik dan linguistik budaya. Berdasarkan kolokasi "poligami", kedua novelis tersebut tampak memiliki sikap yang berbeda terhadap poligami. Sikapnya netral dalam *Ayat-Ayat Cinta 1* menunjukkan bahwa pengarang laki-laki tidak sepenuhnya berpihak pada poligami sedangkan *Catatan Hati Seorang Istri 1* yang ditulis oleh pengarang perempuan bersifat positif dan ini mencerminkan penerimaan perempuan terhadap gagasan poligami dalam novel tersebut.

Penelitian selanjutnya yang ditulis oleh Yuliawati (2014) yang meneliti tentang kolokasi kata-kata bermakna "perempuan" dalam media sunda (Majalah MANGLE, 2012-2013). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi distribusi frekuensi penggunaan lima kosakata bermakna perempuan dan mengidentifikasi kolokasi signifikan berdasarkan frekuensi serta membuat profil semantik untuk setiap kata bermakna perempuan berdasarkan analisis preferensi semantik dan medan makna menurut USAS. Penelitian ini menggunakan metode gabungan dalam artian penggunaan data statistik yang diperoleh dari analisis korpus, lalu diinterpretasikan lebih lanjut secara kualitatif. Hasil analisis menunjukkan bahwa frekuensi penggunaan kata-kata bermakna perempuan beragam. Kata yang paling sering muncul adalah pamajikan, sedangkan yang paling sedikit adalah awewe. Berdasarkan kolokasi signifikan berdasarkan preferensi semantisnya, terdapat kecenderungan bahwa masing-masing kata dikaitkan dengan topik-topik tertentu. Selain itu, kata majong dimaknai positif sedangkan istri dan pamajikan negatif serta awewe netral jika dilihat berdasarkan prosodi semantisnya.

Penelitian terakhir yang dilakukan oleh Hizbulah dan Mutaali (2018) tentang model korpus Al-Qur'an untuk kajian berbasis korpus. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran model korpus Al-Qur'an beserta konten pengolahan korpus dan fitur-fitur yang tersedia pada aplikasi yang mudah diakses. Setelah dilakukan eksplorasi korpus dan penerapannya, diharapkan ada temuan atau peluang untuk pengembangan model korpus yang sudah ada atau penyusunan model baru al-qur'an dan terjemahan bahasa indonesianya yang dapat digunakan dalam pengembangan korpus. Berbasis kajian Al-Qur'an dalam konteks Indonesia. Kajian ini menyimpulkan bahwa terdapat beberapa model dan format tertentu dalam korpus Al-qur'an yang cukup representatif, siap pakai, dan dapat diolah dengan menggunakan aplikasi tertentu. Corpora dan aplikasi ini penting untuk diketahui dan dipelajari dalam pengembangan dan penugatan kajian Al-quran berbasis korpus, khususnya di kalangan peneliti Al-quran di Indonesia.

Dari pemaparan singkat penelitian-penelitian, dapat saya simpulkan perbedaan yang membedakan penelitian-penelitian di atas adalah dari segi objek materialnya yakni memakai kata *صراط*, *سبيل* dan *طريق* yang semuanya bermakna jalan pada dua korpus yakni korpus Al-quran dan korpus dari website tool sketch engine.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi korpus. Sumber data adalah ketiga kata *طريق*, *سبيل*, dan *صراط* berdasarkan dua korpus berbeda, yakni alquran dan bahasa arab pada umumnya. Pengumpulan data dilakukan dengan cara membuka kedua korpus tersebut, kemudian mengetikkan ketiga kata tersebut dan mencatat preferensi semantis yang muncul pada ketiga kata tersebut berdasarkan dua korpus yang berbeda. Kemudian data tersebut diinterpretasikan secara kualitatif berdasarkan teori preferensi semantis. Teknik penyajian data dilakukan dengan penyajian tabel, mendeskripsikan data dan menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Ketiga Kata dalam Korpus Al-Qur'an

No	Leksem	Frekuensi dalam korpus Alqur'an
1	سبيل	45
2	صراط	45
3	طريق	11

Tabel 1: Frekuensi kemunculan kata dalam korpus Alqur'an

Pada tabel menunjukkan hasil dari pencarian 3 kata dengan makna yang sama pada korpus Al-Qur'an. Hasil pencarian menunjukkan bahwa kata *صراط* dan *سبيل* memiliki frekuensi kemunculan yang sama yakni 45 kali, sedangkan kata *طريق* yang paling sedikit muncul sebanyak 11 kali.

Quran Dictionary - س ب ل

أ ب ث ج ح خ د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ع غ ف ق ك ل م ن ه و ي

س ب ل Go

The triliteral root *sin bā lām* (س ب ل) occurs 176 times in the Quran as the noun *sabīl* (سَبِيل). The translations below are brief glosses intended as a guide to meaning. An Arabic word may have a [range of meanings](#) depending on context. Click on a word for more linguistic information, or to suggestion a correction.

Noun	Meaning	Quranic Reference
(2:108:18) <i>I-sabīl</i>	(of) the way	وَمَنْ يَتَّبِعْ الْكُفْرَ بِالْإِيمَانِ فَقَدْ ضَلَّ سَبِيلَ الْمَسْئِلِ
(2:154:6) <i>sabīl</i>	(the) way	وَلَا تَقُولُوا لِمَنْ يُقْتَلُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَمْوَاتٌ
(2:177:28) <i>I-sabīl</i>	the wayfarer	وَأَتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ السَّبِيلِ
(2:190:3) <i>sabīl</i>	(the) way	وَقَاتِلُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَكُمْ وَلَا تَعْتَدُوا
(2:195:3) <i>sabīl</i>	(the) way	وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ
(2:215:14) <i>I-sabīl</i>	the wayfarer	فَلَمْ مَا أَنْفَقْتُمْ مِنْ خَيْرٍ فَلِلَّهِ الَّذِينَ وَالْأَقْرَبِينَ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ السَّبِيلِ
(2:217:13) <i>sabīl</i>	(the) way	فَلَمْ قَاتِلْ فِيهِ كَبِيرٌ وَصَدٌّ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ وَكُفْرٌ بِهِ
(2:218:8) <i>sabīl</i>	(the) way	إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَالَّذِينَ هَاجَرُوا وَجَاهَدُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ
(2:244:3) <i>sabīl</i>	(the) way	وَقَاتِلُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ
(2:246:20) <i>sabīl</i>	(the) way	إِذْ قَالُوا لِنَبِيِّ لَهُمْ اجْعَلْ لَنَا مِلًّا نَقَاتِلَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ
(2:246:37) <i>sabīl</i>	(the) way	قَالُوا وَمَا لَنَا أَلَّا نُقَاتِلَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَقَدْ أَخْرَجَنَا مِنْ دِيَارِنَا وَأَبْنَانِنَا
(2:261:6) <i>sabīl</i>	(the) way	مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ

Gambar 1. Pencarian kata *سبيل* pada korpus Al-Qur'an

Pada gambar 1, terlihat bahwa kata-kata *سبيل* yang bermakna jalan, baik dalam bentuk tunggal dan jamak secara frekuensi ditemukan sebanyak 45 kali di dalam korpus Al-qur'an dan cenderung diikuti oleh kata-kata nomina Allah. Beberapa kata yang mengikuti dan diikuti kata *sabilun* adalah kata-kata *الله*, *سواء*, *ابن مؤمنين*. Kata-kata tersebut cenderung memiliki konotasi yang bersifat positif, seperti pada contoh surat Al-Baqarah ayat 108 yang berbunyi "Barang siapa mengganti keimanan dengan kekafiran, maka sungguh dia telah tersesat dari **jalan yang lurus**". Jika dilihat dengan seksama, kata *سبيل* diartikan dalam bahasa Indonesia dengan jalan yang lurus walalupun pada ayat tersebut kata *سبيل* berada di akhir ayat, namun jika berada di tengah ayat dia selalu berkaitan dengan nomina Allah yang berarti jalan milik Allah atau jalan kebenaran itu sendiri. Dari segi preferensi semantis, 45 data yang ditemukan dalam korpus Al-Qur'an cenderung berisi tentang jalan Allah, orang-orang mu'min, petunjuk dan kedamaian. Namun ditemukan juga kata-kata yang bermuatan negatif seperti kata *سواء*, *مفسدين*, *طاغوت* dan *الغي* yang secara berurutan bermakna seburuk, orang-orang yang merusak, tuhan thoghut dan kesesatan. Seperti contoh pada surat yunus ayat 89 yang berbunyi "sungguh telah diperkenankan permohonan kamu berdua, sebab itu tetaolah kamu berdua pada jalan yang lurus dan jangan mengikuti **jalan orang-orang yang tidak**

mengetahui". Pada ayat tersebut ditemukan bahwa kata سبيل jika diikuti frasa yang bernuansa negatif maka kata jalan disini bermakna negatif.

Quran Dictionary - ص ر ط		
أ ب ت ث ج ح خ د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ع غ ف ق ك ل م ن ه و ي		
<input type="text" value="ص ر ط"/> <input type="button" value="Go"/>		
<p>The trilateral root ṣād rā fā (ص ر ط) occurs 45 times in the Quran as the noun ṣirāṭ (صِرَاط). The translations below are brief glosses intended as a guide to meaning. An Arabic word may have a range of meanings depending on context. Click on a word for more linguistic information, or to suggestion a correction.</p>		
Noun		
(1:6:2) l-ṣirāṭa	(to) the path	إِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ
(1:7:1) ṣirāṭa	(The) path	صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ
(2:142:20) ṣirāṭin	a path	بَلِّغِ الْمُشْرُقِ وَالْمَغْرِبِ يَهْدِي مَنْ يَشَاءُ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ
(2:213:48) ṣirāṭin	a path	وَاللَّهُ يَهْدِي مَنْ يَشَاءُ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ
(3:51:7) ṣirāṭun	(is) the path	إِنَّ اللَّهَ رَبِّي وَرَبُّكُمْ فَاعْبُدُوهُ هَذَا صِرَاطُ مُسْتَقِيمٍ
(3:101:16) ṣirāṭin	a path	وَمَنْ يَخْتَصِم بِإِلَهِ فَقَدْ هَدَىٰ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ
(4:68:2) ṣirāṭan	(to the) way	وَلِهَذَا هُمْ صِرَاطًا مُسْتَقِيمًا
(4:175:14) ṣirāṭan	(on) a way	فَسَيَدْخُلُهُمْ فِي رَحْمَةٍ مِّنْهُ وَقُضِيَٰلِي وَيَهْدِيهِمْ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمًا
(5:16:17) ṣirāṭin	(the) way	وَيَهْدِيهِمْ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ
(6:39:16) ṣirāṭin	(the) way	مَنْ يَشَاءُ اللَّهُ يُضَلِّلهُ وَمَنْ يَشَاءُ يُجْعَلْهُ عَلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ
(6:87:8) ṣirāṭin	a path	وَالْجَنَّةِ يَنْهَاهُمْ وَهَذَا هُمْ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ
(6:126:2) ṣirāṭu	(is the) way	وَهَذَا صِرَاطُ رَبِّكَ مُسْتَقِيمًا
(6:153:3) ṣirāṭin	(is) My path	وَأَنَّ هَذَا صِرَاطِي مُسْتَقِيمًا فَاتَّبِعُوهُ
(6:161:6) ṣirāṭin	a path	فَلَنْ أَتِيَّ هَذَا يَوْمَ رَبِّي إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ دِينًا قَبِيْلًا
(7:16:6) ṣirāṭaka	(on) Your path	قَالَ فِيمَا أُغْوِيْتَنِي لِأَقْعُدَنَّ لَهُمْ صِرَاطَكَ الْمُسْتَقِيمَ
(7:86:4) ṣirāṭin	path	وَلَا تَقْعُدُوا بِكُلِّ صِرَاطٍ تُؤْمَرُونَ وَتَتَّبِعُوا سَبِيلَ اللَّهِ

Gambar 2. Hasil pencarian kata طريق dalam korpus Al-quran

Pada gambar 2, ditunjukkan hasil pencarian kata shirotun yang ternyata berjumlah sama dengan sabilun yakni 45 kali. Kata shirotun bermakna sama dengan sabilun yakni jalan. Dalam korpus Al-quran ditemukan bahwa dari 45 kata yang ditemukan terdapat kata مستقيم yang mengikuti kata صراط sebanyak 34 kali yaitu sekitar 76% dari keseluruhan kata yang muncul. Dari segi preferensi semantis, kata صراط sering diikuti oleh kata-kata yang bernuansa positif seperti kata مستقيم, العزيز الحميد, سوي, dan الحميد yang secara berurutan bermakna jalan yang lurus, yang maha perkasa dan maha terpuji, lurus, dan Allah yang terpuji. Sebagai contoh pada surat Maryam ayat 43 yang berbunyi “wahai ayahku! Sungguh, telah sampai kepadaku sebagian ilmu yang tidak diberikan kepadamu, maka itulah aku, niscaya aku akan menunjukkan **kepadamu jalan yang lurus**.”. Ayat ini menjelaskan tentang percakapan nabi Ibrahim kepada ayahnya bahwa dia mendapat wahyu tentang jalan yang lurus dan mengajak ayahnya untuk mengikutinya. Jika diperhatikan bahwa kata shirotun jika tidak diikuti oleh kata apapun setelahnya maka dia bersifat netral. Hal ini sangat berbeda konteksnya dengan kata سبيل yang dalam beberapa kata berdiri sendiri, kata tersebut tetap diartikan secara kontekstual sebagai jalan yang lurus. Di sisi lain, kata صراط juga diikuti oleh beberapa kata yang memiliki muatan bernuansa negatif seperti kata سوء dan جحيم yang secara berurutan bermakna sesat dan neraka Jahannam. Seperti contoh dalam surat As-Saffat ayat 23 yang berbunyi “selain Allah, lalu tunjukkanlah kepada mereka **jalan ke neraka**”. Ayat di atas memiliki konteks bahwa Allah memerintahkan kepada untuk mengumpulkan orang-orang zalim, teman beserta apa yang mereka sembah selain Allah dan menunjukkan mereka jalan ke neraka. Jadi kata صراط dapat dimaknai jalan baik maupun buruk tergantung kolokasi kata yang mengikutinya. Selain itu, uniknya adalah kata صراط tidak memiliki kata jama' sehingga mengarah bahwa jalan yang lurus hanya ada satu tidak ada yang lain.

Quran Dictionary - ط ر ق

أ ب ث ج ح خ د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ع غ ف ق ك ل م ن ه و ي

ط ر ق Go

The trilateral root **ṭā rā qāf (ط ر ق)** occurs 11 times in the Quran, in three derived forms:

- four times as the noun **ṭarīq (طريق)**
- five times as the noun **ṭarīqat (طريقه)**
- twice as the active participle **ṭāriq (طارق)**

The translations below are brief glosses intended as a guide to meaning. An Arabic word may have a range of meanings depending on context. Click on a word for more linguistic information, or to suggest a correction.

Noun

(4:168:12) ṭarīqan	(to) a way	إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا وظلموا لم يكن الله ليغير لهم ولا يهديهم طريقا
(4:169:2) ṭarīqa	(the) way	إِلَّا طريق جهنم خالدين فيها أبدا
(20:77:10) ṭarīqan	a path	أَنْ أَسْرَ بِعَبَادِي فَاصْرِفْ لَهُمْ طريقا فِي الْبَحْرِ يَمَسَا
(46:30:18) ṭarīqin	a Path	مُصْطَفَا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ يَهْدِي إِلَى الْحَقِّ وَإِلَى طريق مُسْتَقِيم

Noun

(20:63:12) biṭarīqatikumū	with your way	وَيَهْدِي بِطَرِيقَتِكُمُ الْمَثَلِي
(20:104:8) ṭarīqatan	(in) conduct	إِذْ يَقُولُ بِمَنْ لَّهُمْ طريقه إِنْ لَبِثْتُمْ إِلَّا يُومًا
(23:17:5) ṭarāiqa	paths	وَلَقَدْ خَلَقْنَا فَوْقَكُمْ سَبْعَ طرائق وَمَا كُنَّا مِنَ الْخَلْقِ غَافِلِينَ
(72:11:8) ṭarāiqa	(are on) ways	وَأَنَا مِنَ الصَّالِحِينَ وَمِمَّا دُونَ ذَلِكَ كُنَّا طرائق قِدَا
(72:16:4) l-ṭarīqati	the Way	وَأَنْ لَّمْ اسْتَفْقَاهُوا عَلَى الطريقة لَاسْتَفْقَاهُمْ مَاءَ غَدَا

Active participle

(86:1:2) wal-ṭarīqi	and the night comer	وَالسَّمَاءِ وَالْطَّارِقِ
----------------------------	---------------------	----------------------------

Gambar 3. Hasil pencarian kata طريق dalam korpus Al-Qur'an

Pada gambar 3, ditunjukkan hasil pencarian kata طريق hanya berjumlah 11 yang terdiri dari makna tunggal dan makna jamak. Namun, yang memiliki makna jalan hanya berjumlah 9, sedangkan 2 kata lain bermakna bintang. Secara preferensi semantis, kata طريق cenderung diikuti oleh konteks yang bermuatan negatif seperti kata جهنم yang bermakna neraka Jahannam dan ampunan. Sebagai contoh pada surat An-Nisa' ayat 169 yang berbunyi “kecuali **jalan ke Neraka Jahannam**; mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Dan hal itu (sangat) mudah bagi Allah”. Ayat tersebut menjelaskan tentang Allah tidak akan mengampuni orang-orang kafir dan tidak akan menunjukkan kepada mereka jalan yang lurus, kecuali jalan ke neraka jahannam, maka boleh masuk dan kekal di dalamnya. Di sisi lain, kata طريق juga diikuti oleh kata-kata atau kordansi yang bernuansa positif seperti kata مستقيم yang juga muncul pada kata صراط. Sebagai contoh pada surat Al-Ahqof ayat 30 yang berbunyi “mereka berkata, wahai kaum kami! Sungguh, kami telah mendengarkan Kitab (Al-Qur'an) yang diturunkan setelah musa, membenarkan (kitab-kitab) yang datang sebelumnya, membimbing kepada kebenaran, dan kepada **jalan yang lurus**”. Jadi, dari sini dapat kita simpulkan bahwa kata طريق juga bersifat netral tergantung pada konkordansi apa yang mengikutinya.

2. Kata صراط , سبيل dan طريق pada korpus Arabic Web 2012 (arTenTen12, Stanford tagger)

No	Leksem	Frekuensi dalam Korpus
1	سبيل	1.278.770
2	صراط	37.297
3	طريق	2.626.590

Tabel 2: Frekuensi kemunculan kata dalam korpus Arabic Web 2012 (arTenTen12, Stanford tagger)

Pada tabel menunjukkan hasil dari pencarian 3 kata dengan makna yang sama pada tools sketch engine diambil korpus dengan nama Arabic Web 2012 (arTenTen12, Stanford tagger) yang jumlahnya mencapai 7 miliar kata. Hasil pencarian menunjukkan bahwa kata طريق memiliki frekuensi kemunculan paling tinggi dibandingkan kata صراط dan سبيل, sedangkan kata yang paling sedikit muncul adalah kata صراط yang hanya muncul sebanyak 37 ribu kali berbanding jauh dengan jumlah data pada korpus yang mencapai 7 miliar.

Rank	Source	Snippet	Keyword
1	unhabitat.org.j...	تحقيق تطلعات التنمية الحضرية المستدامة و مكافحة الفقر .	سبيل
2	librallyyya.org	ل تطور سياسي , و ل م يكن هذا التحول الا احد عوامل " التنو	سبيل
3	maarrawi.com	الله ف تبينوا و ل ا تقولوا ل من القى الي ك م السلام ل س ت	سبيل
4	blogspot.com	المثال , ل ان موقع قاعة المطورين حاليا ل ا يستخدم هذه التة	سبيل
5	blogspot.com	ل يكون الجزء المتغير ف قط هو جزء نتائج البحث , هذا على	سبيل
6	blogspot.com	بير ف قط هو جزء نتائج البحث , هذا على سبيل المثال , و على	سبيل
7	blogspot.com	طبيقات , و لكن قد تكون هذه النقطة سلاح ذو حدين , ف على	سبيل
8	zawagat181.com	و القانونية المناسبة و س يتم اتخاذ اجراءات , ب ما ف ي ذلك	سبيل
9	zawagat181.com	با ل تقديرها ضد ك ل من يخالف هذا الحكم , ب ما ف ي ذلك	سبيل
10	tawileh.net	مواد اضافية عن الشبكات اللاسلكية ب اللغة العربية منها على	سبيل
11	iraqirabita.org	ب ان يدع السجناء و شان هم , ف يذهب هذا الاخير ف ي حال	سبيل
12	blogspot.com	لدية , و كمان انى اعرف ابيع الحاجة ل الزبون " <s>s/> ف ي	سبيل
13	blogspot.com	زاف , التى يعيشها الصحفي ف ي هذا المجال " <s>s/> على	سبيل
14	ccc.org.qa	حضور ف ي حفل الافتتاح و لدعم اللامحدود الذي قدمته ف ي	سبيل
15	eljamia.com	دسة المسلمين ل سوا كل هم مع هذا الراي , ف ابن رشد على	سبيل

Gambar 4. Hasil pencarian kata سبيل pada tools sketch engine

Pada gambar 4, hasil menunjukkan bahwa kata سبيل menunjukkan frekuensi sebesar 1, 2 juta kata, sehingga data yang didapat bervariasi. Pada tabel terlihat bahwa kata سبيل diikuti oleh berbagai kata seperti الله, المثل, تحقيق. Kemunculan yang paling sering muncul adalah kata سبيل yang diawali dengan konkordansi preposisi على dan diikuti dengan المثال yang jika digabung membentuk kata سبيل المثال yang diartikan secara bahasa "sebagai contoh" ini menunjukkan bahwa kata tersebut untuk menunjukkan sebuah contoh dalam data korpus tersebut. Di sisi lain, muncul nomina الله yang sama dengan konteks dalam Al-Qur'an sehingga mendapatkan perbandingan bahwa kata سبيل الله juga dipakai dalam bahasa Arab keseharian dalam bentuk tulis. Disisi lain, pada kata yang berada pada urutan pertama jika kita tulis dengan panjang 'تشجيع كافة' yang jika diartikan secara konteks 'Mendorong semua inisiatif dan upaya individu dan kolektif untuk mencapai aspirasi pembangunan kota berkelanjutan dan memerangi kemiskinan'. Jadi dari sini kata سبيل bermakna cara atau jalan. Penggunaan kata tersebut terlihat lebih umum dibanding sebelumnya, karena konteks yang ditujukan adalah bahasa Arab sehari-hari.

Rank	Source	Snippet	Keyword
1	ansarsunna.com	ك الان ان تركز يا حبيبي على هذه الآية : { و ان ك ل تهدي الى صراط مستقيم } [الشورى - 52] و تجعل من النبي هو الذي يهدي ال	صراط
2	ansarsunna.com	ستقيم } [الشورى - 52] و تجعل من النبي هو الذي يهدي الى صراط مستقيم و الله يقول ل ه ... <s>s/> ما ك نت تدري ما الكتاب	صراط
3	ansarsunna.com	رع الهدية هنا ف ي الذي تقول عنها اية ??? <s>s/> و ما هو صراط مستقيم من الذي تقول عنها اية ??? السبب هو الضعف الذي	صراط
4	dr-hakem.com	تكونوا شهداء على الناس } [ال عمران 143] , و ان يكونوا على صراط مستقيم ديناً قيماً ملة ابراهيم حنيفاً و ما كان من المشركين }	صراط
5	wordpress.com	ى : [اقم يمشي مكبا على وجه ه اهدى امن يمشي سويا على صراط مستقيم] 7 الحقيقة ان ها خدعة ل ا اظنها تنطلي عليك , و ل	صراط
6	soufia-hd.net	ل واحد يؤدي وظيفة احياء الامة و اعادة ها الى حضن الشريعة و صراط الله . <s>s/> تقلصت الشريعة تحت الحكم العاص و الجبري .	صراط
7	yasoob.org	هية و صبروا الى مراده و ل ا يتفرق ب كم السبل عن سبيل ه ا صراط المستقيم الذي امركم باتباع ه ثم علي من بعدي ثم و لدي من د	صراط
8	e-dhfrani.com	الى سواء السبيل , و نسال الله ان يقفها ف ي ديننا و ان يهد صراط ه المستقيم و الله اعلم و الموفق ل الصواب . <s>s/> عملية ا	صراط
9	alislam-denona....	م اهدني ل ما اختلف في ه من الحق ان ك تهدي من تشاء الى صراط مستقيم , و حان الان الشروع ب توفيق الله و مشيئة ه الى الم	صراط
10	d3ooh.com	هم و ايمان هم . <s>s/> يخالفون الدين و يحسبون ان هم على صراط مستقيم . <s>s/> يستدرجون الى الضلالة و هم ساهون . <s>s/>	صراط
11	tumblr.com	م ا اختلف في ه من الحق ب اذنك , ان ك تهدي من تشاء الى صراط مستقيم " ف ان الله تعالى قد قال , فيما رواه عن ه رسول ه "	صراط
12	studyqeraat.com	الشبهات زاد تكشف الايات المثبتة و الدلائل المرشدة الى صراط الله المستقيم و ان ه كلما انهر الانسان ب التقدم العلمي و الت	صراط
13	forumegypt.net	اية الدعوة و البيان ف ان الرسول يملكها { و ان ك ل تهدي الى صراط مستقيم } . <s>s/> من احببت : هداية ه . <s>s/> و لكن الله	صراط
14	nationalkuwait...	س (1) و القرآن الحكيم (2) ان ك ل من المرسلين (3) على صراط مستقيم (4) و حتى ف ي سورة الضحى اقسام سبحانه و تعا	صراط
15	soufia-hd.net	لى الله ربي و ربكم ما من دابة الا هو اخذ بناصية ها ان ربي على صراط مستقيم } [هود : 56] .. <s>s/> و ورث الشجاعة من جده الا	صراط

Gambar 5. Hasil pencarian kata صراط pada tools sketch engine.

Pada gambar 5, jumlah kemunculan kata صراط hanya muncul sekitar 37 ribuan yang berbanding jauh dengan jumlah kata dalam korpus yang mencapai 7 miliar. Hal ini menunjukkan bahwa kata صراط tidak familiar untuk digunakan dalam bahasa Arab sehari-hari. Di sisi lain, pada tabel terdapat hasil menunjukkan

bahwa kata صراط selalu berkolokasi dengan مستقيم baik dalam korpus Al-quran maupun korpus yang terdapat pada sketch engine. Dalam gambar terlihat bahwa hanya 1 dari 15 urutan konkordansi tertinggi yang muncul tanpa menggunakan kata مستقيم yang berarti jalan yang lurus. Pada urutan 6 kata tidak berkolokasi dengan kata مستقيم namun tetap berkonotasi dengan nama الله yang mengindikasikan konotasi bersifat positif. Jadi dapat disimpulkan bahwa kata صراط pada korpus bahasa Arab secara umum cenderung digunakan untuk jalan yang sifatnya positif. Berbeda dengan konteksnya dalam Al-quran yang masih ada konkordansi bermuatan negatif yang mengikutinya.



Gambar 6. Hasil pencarian kata طريق pada korpus di tool sketch engine

Pada gambar 6, jumlah kata طريق memiliki kemunculan paling tinggi diantara dua lainnya yang mencapai angka 2,6 jutaan per 7 miliar kata pada korpus. Pada kata طريق kemunculan konkordansi beragam dan sangat berbeda jauh dengan kemunculan pada korpus Al-Qur'an terlepas karena Al-qur'an pada dasarnya memang berisi petunjuk sebagai pedoman bagi umat manusia. Pada gambar kata طريق dipakai secara umum dan dapat berarti jalan, metode dan rute.

3. Hasil kolokasi ketiga kata dalam korpus Arabic Web 2012 (arTenTen12, Stanford tagger) pada tools sketch engine.

WORD SKETCH					
Arabic Web 2012 (arTenTen12, Stanford tagger)					
as 37,297x					
verb_left	verb_right	noun_left	noun_right	adj_left	adj_right
اتعمت	اهدنا	المستقيم	فاعيدو	مستقيم	مستقيم
صراط الذين اتعمت علي هم غير	اهدنا الصراط المستقيم صراط الذين اتعمت علي	صراط ه المستقيم	ربي و ربكم فاعيدو ه هذا صراط مستقيم	الى صراط مستقيم	تهدي الى صراط مستقيم صراط الله
تصدون	اعيدوني	توعدون	هدائي	مستقيما	الحسنين
تعدوا ب كل صراط توعدون و تصدون عن سبيل الله	ميون و ان اعيدوني هذا صراط مستقيم	تعدوا ب كل صراط توعدون و تصدون عن صراط	قل ان ذي هدائي ربي الى صراط مستقيم دينا فدينا	و هذا صراط ربك مستقيما قد فصلنا الايات	اعدي امن يهدي سويلا على صراط مستقيم
نفسك	اهدو	صراط	الصراط	القوم	المتين
صراط علي حق نفسك ه	دون الله ف اهدو هم الى صراط الجحيم	الى صراط مستقيم صراط الله	اهدنا الصراط المستقيم صراط الذين اتعمت علي	صراط ه القويم	حبل الله المتين و صراط ه المستقيم
انعم	تهدي	قيما	المستقيم	الصديقين	القوم
صراط الذين انعم الله علي هم	ان ك ل تهدي الى صراط مستقيم	هدائي ربي الى صراط مستقيم دينا فدينا	اهدنا الصراط المستقيم صراط الذين اتعمت علي	اراد صراط النبيين و الصديقين و الطهارة و	القوم و صراط ه المستقيم
فصلنا	هدوا	المغضوب	هدينا		الهادية
و هذا صراط ربك مستقيما قد فصلنا الايات ل قوم	من القول و هدوا الى صراط الحميد	صراط المغضوب علي هم و	اجتنبنا هم و هدينا هم الى صراط مستقيم		الهادية الى صراط مستقيما
يوعدون	اتبعون	الحميد	يهدينا		هدائي
يقعدون ب كل صراط يوعدون و يصدون عن	ب ها و اتبعون هذا صراط مستقيم	رب هم الى صراط العزيز الحميد	ان يهدينا صراط		ضلال
يصدون	تعدوا	ولفو	اجتنباه		متين
يقعدون ب كل صراط يوعدون و يصدون عن سبيل الله	و ل ا تعدوا ب كل صراط توعدون و تصدون	اهدو هم الى صراط الجحيم ولفو هم	ل انعم ه هداه الى صراط مستقيم		الموفق
احبس	يهدني	الجحيم	صراط		و الله الموفق و الهادي الى صراط مستقيم
عوج	تهدي	ملة	صراط		
اتبعو	يهدى	هدائي ربي الى صراط مستقيم دينا فدينا	صراطان		
		ملة ابراهيم حنيفا و			

Gambar 7. Kolokasi kata صراط berdasarkan nomina, verba, adjektiva dalam Arabic Web 2012 (arTenTen12, Stanford tagger) pada tools sketch engine.

verb_left	verb_right	noun_left	noun_right	adj_left	adj_right
نول	ادع	المثال	اخلاء	غفور	عابر
يفتح غير سبيل المومن نول ه ما تومي	ادع الى سبيل ربك ب الدعاء	على سبيل المثال	اخلاء سبيل	الزكاة ف خلوا سبيل هم ان الله غفور رحيم	عابر سبيل
يفاتونكم	يفاتلون	الحصر	الجهاد	المكتبة	الغارمين
فافتوا ف في سبيل الله الذين يفتاتونكم و ل	يفاتلون في سبيل الله	على سبيل المثال ل الحصر	الجهاد في سبيل الله	على سبيل الاستعارة المكتبة	في الرقاب والغارمين و في سبيل الله و ابن
صاكم	اخلي	الإعارة	التضحية	المؤقت	غازيا
ب كم من سبيل ه ذلك و صاكم ب ه لعل	اخلي سبيل ه	على سبيل الإعارة	و التضحية في سبيل	على سبيل التعويض المؤقت	من جهز غازيا في سبيل الله ف قد
فتريصوا	خلى	الشهاد	المجاهد	القوم	متعلم
و جهاد في سبيل ه فتريصوا حتى باتي	خلى سبيل ه	ادع الى سبيل الربا	ك المجاهد في سبيل الله	سبيل ه القوم	و متعلم على سبيل ناعة و
يتخذوه	يجهدون	ريك	خلوا	الموالي	المؤجلة
و ان يروا سبيل الرشد ل يتخذوه سبيلا و ان	اعز على الكافرين يجهدون في سبيل الله و ل	ادع الى سبيل ربك ب الحكمة و	اتوا الزكاة ف خلوا سبيل هم	موقوف	الجهود المؤجلة في سبيل
انقلهم	يصدون	اموات	الشهادة	النبي	فعلي
افقروا في سبيل الله انقلهم الى الارباب	و يصدون عن سبيل الله و	قتلوا في سبيل الله امواتا ب ل احياء	الشهادة في سبيل الله	العابدة	فعلي سبيل المثال
انثيت	يجاهد	اعلاء	المجاهدين	الموقوف	الغازي
هم ف في سبيل الله كمال حبة انثيت سبع	يجاهد في سبيل الله	ف في سبيل اعلاء كلمة	المجاهدين في سبيل الله	اخلاء سبيل الموقوف	الغازي في سبيل الله
يش	نذكر	الحكمة	جهاد	مستقيما	عابرة
يفقهوا في سبيل الله ف يش هم ب	نذكر على سبيل المثال	ادع الى سبيل ربك ب الحكمة و المظنة	جهاد في سبيل	هذا سبيل الله مستقيما	عابرة سبيل
عاب	جاهدوا	النجاه	جهاد	الصعب	مضنية
يفقهوا في سبيل الله ف يش هم ب	جاهدوا و جاهدوا في سبيل الله	سبيل النجاه	جهاد في سبيل الله	الصعب	جهودا مضنية في سبيل
اناب	قاتلوا	تحقيق	تضحية	المشروعة	مضحيا
يفقهوا في سبيل الله ف يش هم ب	قاتلوا في سبيل الله	تحقيق	تضحية في سبيل	المشروعة	مضحيا في سبيل

Gambar 8. Kolokasi kata سبيل berdasarkan nomina, verba, adjektiva dalam Arabic Web 2012 (arTenTen12, Stanford tagger) pada tools sketch engine.

verb_left	verb_right	noun_left	noun_right	adj_left	adj_right
الفت	يشق	الخطا	خارطة	مستود	مروج
من طريق الفت	يشق طريق ه	من طريق الخطا	خارطة طريق	الى طريق مستود	مروج على طريق
يريد	يسلك	القم	خطوة	السريع	الدائري
طريق يريد	يسلك طريق	من طريق القم	خطوة على طريق	الضخاوي	ماضون
شاق	تعرض	الانترنت	شق	اسكندرية	مرفق
طريق شاق	التعرض طريق	من طريق الانترنت	شق طريق ه	طريق مصر اسكندرية	مرفق طريق
يسلكه	اخرجه	البريد	المسير	الدائري	المنقولة
طريق يسلكه	اخرجه	من طريق البريد الالكتروني	المسير في طريق	طريق الدائري	الأمراض المنقولة عن طريق
يط	قائم	المطار	خريطة	مستقيم	ثاسفة
من طريق و س يط	قائم طريق	على طريق المطار	خريطة طريق	و الى طريق مستقيم	عبارة ناسفة على طريق
يوصل	يسير	الهاتف	عقبة	مباش	سائرون
طريق يوصل	يسير في طريق	من طريق الهاتف	عقبة في طريق	ب طريق غير مباشر	سائرون في طريق
نحيج	تنقل	الخلاص	سلوك	المباش	النسائي
من طريق ابن ابي نحيج عن مجاهد	التي تنقل عن طريق	طريق الخلاص	سلوك طريق	المباش	و النسائي من طريق
حقن	تسلك	العودة	طريق	الالكتروني	ماضية
من طريق حقن	تسلك طريق	في طريق العودة	طريق	من طريق البريد الالكتروني	ماضية في طريق
USB	تسير	الصدفة	تقاطع	طويل	مزروعة
ادبي	تسير في طريق	عن طريق الصدفة	تقاطع طريق الملك	طريق طويل	مزروعة على جانب طريق
طريق و ادبي	تتم عن طريق	طريق الحوير	حجر عثرة في طريق	عن طريق الجوال	

Gambar 9. Kolokasi kata طريق berdasarkan nomina, verba, adjektiva dalam Arabic Web 2012 (arTenTen12, Stanford tagger) pada tools sketch engine.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa 1) pada korpus Al-Qur'an, ketiga kata yang bermakna jalan tersebut memiliki kolokasi yang netral sehingga kemunculan di dalam Alqur'an sering bermakna negatif maupun positif tergantung pada kata yang mengikuti setelahnya; 2) kata صراط terlihat sebagai kata yang paling sering diikuti oleh kata yang cenderung bernuansa positif; 3) kata صراط tidak memiliki bentuk jamak dan cenderung diikuti oleh kata مستقيم ; 4) konkordansi yang muncul dalam korpus yang terdapat pada tools sketch engine cenderung lebih variatif.

REFERENSI

- Adil Jaafar, E. (2022). Collocation Networks of Selected Words in Academic Writing: A Corpus-Based Study. *Arab World English Journal*, 13(1), 240–255. <https://doi.org/10.24093/awej/vol13no1.15>
- Al-Halawani*, A. (2018). *Analysis Of Low And High Lexical Meanings In A Monolingual Arabic Dictionary*. 81–92. <https://doi.org/10.15405/epsbs.2018.05.8>
- Almujaivel, S. (2020). An Overview of the Lexical Variation Between Arabic Lexicons and Natural Arabic Language. *International Journal of Arabic Linguistics*, 6(2), 91–107.
- Almuttatsir, F. (2019). *دراسة تحليلية دلالية في القرآن الكريم "طريق" و "صراط" معنى كلمتي* . UIN Maulana Malik Ibrahim.
- ALTUN, H. (2021). The Learning Effect of Corpora on Strong and Weak Collocations: Implications for Corpus-Based Assessment of Collocation Competence. *International Journal of Assessment Tools in Education*, 509–526. <https://doi.org/10.21449/ijate.845051>

- Baker, P. (2016). The shapes of collocation. *International Journal of Corpus Linguistics*, 21(2), 139–164. <https://doi.org/10.1075/ijcl.21.2.01bak>
- Fayid, W. K. (2007). *Mu'jam al-Ta'abir al-Istilahiyat fi al-'Arabiyyat al-Mu'asirat*. Jami'at al-Qahirat.
- Firth, J. R. (1957). *A synopsis of linguistic theory, 1930-1955*. Oxford.
- Gablasova, D., Brezina, V., & McEnery, T. (2017). Collocations in Corpus-Based Language Learning Research: Identifying, Comparing, and Interpreting the Evidence. *Language Learning*, 67(S1), 155–179. <https://doi.org/10.1111/lang.12225>
- Igaab, Z. K., & Abdulhasan, H. (2018). Collocation in English and Arabic: A Contrastive Study. *English Language and Literature Studies*, 8(4), 89. <https://doi.org/10.5539/ells.v8n4p89>
- Kamalie, saifullah. (2013). Masalah Penerjemahan Kolokasi dalam Tafsir Fii Zilal al-Qur'an. *Jurnal Tsaqofah*, 9(1), 171–203.
- Lewis, M. (1993). *The Lexical Approach: the state of ELT and a way forward*. Language Teaching Publications.
- Lewis, M. (1997). *Implementing the Lexical Approach*. Language Teaching Publications.
- Lewis, M. (2000). *Teaching collocations: further developments in the lexical approach*. Thomson.
- Liu, D. (2010). Going Beyond Patterns: Involving Cognitive Analysis in the Learning of Collocations. *TESOL Quarterly*, 44(1), 4–30. <https://doi.org/10.5054/tq.2010.214046>
- Mahdali, F. (2020). Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan. *MASHDAR: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis*, 2(2), 143–168.
- Mansour, D. M. (2017, June 21). Using COCA to Foster Students' Use of English Collocations in Academic Writing. *Proceedings of the 3rd International Conference on Higher Education Advances*. <https://doi.org/10.4995/HEAD17.2017.5301>
- McEnery, T., & Hardie, A. (2012). *Corpus Linguistics*. Cambridge.
- McEnery, T., Xiao, R., & Tono, Y. (2006). *Corpus-Based Language Studies: An Advanced Resources Book*. Routledge.
- McIntosh, A. (1966). *Patterns and ranges*. In A. McIntosh, & M.A.K. Halliday, (eds.) *Patterns of Language: Papers in General Descriptive and Applied Linguistics*. Longman.
- Nafilaturifah, N., & Poluwa, M. I. (2021). SEMANTIC PROSODY AND PREFERENCE OF “HEALTHY” AND “UNHEALTHY” COLLOCATIONS IN COVID-19 CORPUS. *Language Literacy: Journal of Linguistics, Literature, and Language Teaching*, 5(2), 356–365. <https://doi.org/10.30743/ll.v5i2.4480>
- Naser, M. (2017). Co-habitability in Translation: The Comparative Case of Collocations. *Arab World English Journal For Translation and Literary Studies*, 1(2), 107–122. <https://doi.org/10.24093/awejtls/vol1no2.9>
- Nesselhauf, N. (2003). The use of collocations by advanced learners of English and some implications for teaching. *Applied Linguistics*, 24(2), 223–242.
- Oktavianti, I. N., & Sarage, J. (2021). Collocates of “great” and “good” in the Corpus of Contemporary American English and Indonesian EFL textbooks. *Studies in English Language and Education*, 8(2), 457–478. <https://doi.org/10.24815/siele.v8i2.18594>
- Samudra, H., Putra, E. D., & Oktavianti, I. N. (2022). Corpus Based Study of Verb Collocations in Senior High School Textbooks by Indonesian Government. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(3), 25149–25158.
- Sarjono, R. I. L., Heda, A. K., & Bram, B. (2022). EXPLORING COLLOCATIONS IN BAHASA INGGRIS TEXTBOOK: A CORPUS STUDY. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 23(2), 84–94.
- Sawalha, M. S., Brierley, C., & Atwell, E. (2012). *Prosody Prediction for Arabic via the Open-Source Boundary-Annotated Qur'an Corpus*. 2(2).
- Shihab, M. Quraish. (2007). *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Masyarakat*. (Cet. I: Bandung: Mizan Media Utama. 2007). (1st ed.). Mizan Media Utama.
- Sinclair, J. (1991). *Corpus, Concordance, Collocation*. Oxford University Press.
- Smadi, A. M. (2020). A Corpus-Based Analysis of the Lexical and Grammatical Properties of Arabic Abstracts in Social Sciences Articles. *International Journal of Linguistics*, 12(6). <https://doi.org/10.5296/ijl.v12i6.17849>
- Sukman, K., Triwatwaranon, W., Munkongdee, T., & Chumnumnawin, N. (2022). A CORPUS-BASED STUDY OF LEXICAL COLLOCATIONS OF KEYWORDS FOUND IN ONLINE BUSINESS NEWS ARTICLES. *European Journal of English Language Teaching*, 7(3). <https://doi.org/10.46827/ejel.v7i3.4275>

RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap	Institusi	Pendidikan/Education	Minat Penelitian/Research Interests
Fikri Fikri	Universitas Sriwijaya	Linguistik	Linguistik, Pragmatik, Culture
Astrid Yulinda Putri	Universitas Sriwijaya	Linguistik	Linguistik, Pragmatik, Culture
Utari Rachma Siwi	Universitas Sriwijaya	Sastra	Naratologi, Prosa Fiksi